

## **PERAN BANK BRI TERHADAP SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BIREUEN**

**Muharni**

Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

### **ABSTRAK**

Sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting di Kabupaten Bireuen Karena mampu mendorong perekonomian. Peran Bank BRI memberi kemudahan kepada pelaku sektor Pertanian dalam menjalankan usaha dan mendukung pemulihan ekonomi, serta mengatasi kesulitan modal. Namun yang menjadi permasalahan bagi pelaku sektor pertanian untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan salah satunya adalah modal. Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Penelitian ini bertujuan mengetahui peranan Bank BRI terhadap Sektor Pertanian di Kabupaten Bireuen. Metode yang digunakan dalam menganalisis data ialah metode deskriptif kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan ungkapan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Berdasarkan alat analisis yang diolah, didapatkan hasil bahwa Bank BRI "cukup berperan" di sektor pertanian, dilihat dari perolehan respon kreditor terhadap peran Bank BRI di sektor pertanian di Kabupaten Bireuen.

Kata kunci : Peran Bank BRI, Sektor Pertanian

### **PENDAHULUAN**

Salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional adalah sektor pertanian. Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja yang sangat banyak, sumber devisa negara, bahan baku industri, sumber bahan pangan dan gizi, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto, serta pendorong bergeraknya sektor-sektor ekonomi riil lainnya. Walaupun perannya begitu strategis dalam pembangunan nasional, sektor pertanian masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, diantaranya yaitu kurangnya permodalan petani dan pelaku usaha pertanian. Padahal kebutuhan pembiayaan di sektor pertanian, tidak hanya sebatas untuk investasi atau modal

kerja, tetapi juga menghadapi tantangan lain berupa permasalahan infrastruktur pertanian yang memerlukan biaya sangat besar.

Jika dilihat dalam subsektor, pertumbuhan sektor pertanian memiliki laju yang berbeda-beda. Rata-rata pertumbuhan tertinggi adalah pada subsektor perikanan yaitu sebesar 6,78 persen, sedangkan yang paling rendah adalah subsektor kehutanan dan penebangan kayu dengan pertumbuhan 0,34. Hampir semua subsektor mengalami perlambatan laju pertumbuhan dari tahun 2012 hingga 2016 dengan fluktuasinya masing-masing, untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Pertumbuhan Sektor Pertanian di Kabupaten Bireuen Dirinci Menurut Subsektor Periode 2012 - 2016

Subsektor Pertanian	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Tanaman Pangan	4,90	1,97	0,06	4,32	2,53	2,76
Tanaman Hortikultura	-2,21	0,67	5,15	2,26	2,69	1,71
Tanaman Perkebunan	6,95	6,15	5,94	1,97	3,50	4,90
Peternakan	4,97	5,08	5,52	3,57	4,03	4,63
Jasa Pertanian dan Perburuan	6,07	5,91	2,95	3,75	3,18	4,37
Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,24	0,61	0,58	1,99	-1,73	0,34
Perikanan	6,29	7,24	7,35	7,89	5,15	6,78
Pertanian	4,59	4,20	4,24	3,77	3,25	4,01

Sumber: BPS Kabupaten Bireuen 2017

Selama periode 2012 – 2016 kontribusi sektor pertanian cenderung bertahan pada angka 13 persen. Jika dilihat menurut subsektornya, subsektor dengan rata-rata kontribusi terbesar dari tahun 2012 hingga 2016 adalah subsektor tanaman perkebunan dengan kontribusi sebesar 3,65 persen, tanaman pangan yaitu sebesar 3,43 persen dan perikanan dengan 2,35 persen.

Pemerintah sendiri sebenarnya telah berupaya untuk meningkatkan pembiayaan di sektor pertanian, diantaranya yaitu dengan memperbesar alokasi anggaran ke sektor pertanian, peningkatan efektivitas dana APBN, mendorong perbankan lebih ekspansif dalam pertanian, maupun merumuskan skim pembiayaan alternatif yang sesuai dengan karakteristik pertanian. Namun, terlalu mengandalkan pembiayaan sektor pertanian dari anggaran pemerintah juga sangatlah tidak memadai serta bukan pilihan yang bijaksana mengingat semakin besar beban anggaran yang harus ditanggung pemerintah untuk membiayai pembangunan keseluruhan sektor. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari semua pihak untuk mendukung sektor pertanian dalam pembangunan nasional ini, tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari pihak swasta serta dari masyarakat itu sendiri.

Besar kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Bireuen dihasilkan dari beberapa sub sektor yang mendukung seperti, perkebunan, kehutanan, pangan dan hortikultura. Sektor Pertanian adalah paling dominan di Kabupaten Bireuen, di tahun 2013, 36,26 % perekonomian digerakkan di sektor ini, 8,10 % bergerak di sektor perkebunan, maka primadona sektor di Bireuen adalah Sektor Pertanian (BPS Kabupaten Bireuen, 2016).

Peranan bank sangat penting bagi perekonomian suatu negara dalam hal mendukung pembangunan, karena pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung kepada dinamika perkembangan dan kontribusi nyata dari sektor perbankan (Levine dalam Widjojo, 2010:42). Bank sebagai agen pembangunan (*agent of development*) terutama bagi bank-bank milik pemerintah diharapkan mampu memelihara kestabilan moneter (Santoso, 1996:2). Memelihara kestabilan moneter salah satunya bisa dilakukan dengan mengatur perputaran uang di masyarakat melalui peranan bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*). Fakta menunjukkan bahwa dewasa ini hampir semua sektor yang berkaitan dengan kegiatan keuangan membutuhkan jasa bank (Kasmir, 2002:1-2) sehingga peran sebagai perantara keuangan yang dimiliki oleh bank dengan

melakukan penghimpunan dan penyaluran dana juga akan menunjang kelancaran aktivitas perekonomian (Y.Sri Susilo, Sigit Triandaru, A. Totok Budi Santoso, 2000:7). Peranan bank yang sangat besar dan penting ini akan dapat benar-benar terwujud tentunya dengan dukungan pihak-pihak yang terkait dengan bank, tidak terkecuali individu-individu di masyarakat sebagai calon pengguna jasa bank.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu perbankan yang cepat berkembang di tingkat nasional, maupun daerah di Kabupaten Bireuen BRI adalah bank paling unggul daripada Bank lain, di lihat disisi unit dan cabang yang tiap tahunnya terlihat bertambahnya perkembangan.

Tabel 2. Kantor- Kantor BRI (Unit dan Cabang) yang ada di Kabupaten Bireuen .

No.	Tipe	Cabang	Kode	Alamat
1	KC	Bireuen	234	Jl Kol. Husen Yoesof I No.1-2 Bireuen
2	KK	RSUD DR. Fauziah	1307	Jl. T. Hamzah Bendahara No.1, Bireuen
3	UNIT	Matang Glumpang Dua	3798	Jl.B.Aceh Medan Mtg.Glumpang.Dua, Bireuen
4	UNIT	Gandapura	3919	Jl.B.Aceh Medan Ganda Pura, Bireuen
5	UNIT	Kota Bireuen	3920	Jl.Sultan Iskandar Muda No 101102 Bireuen
6	UNIT	Samalanga	3921	Jl Kereta Api No.01-02, Samalanga, Bireuen
7	UNIT	Jeumpa	3922	Jl.T.Panglima Polim No.1 Bireun
8	UNIT	Jeunib	3923	Jl Banda Aceh Medan No.06 Jeunieb, Bireuen
9	UNIT	Kutablang	3924	Jl.B.Aceh Medan No.06 Km.23 Kuta Blang, Bireuen
10	UNIT	Peudada	3925	Jl Banda Aceh Medan No.05 Peudada, Bireuen
11	UNIT	Peusangan	3926	Jl.B.Aceh Medan Mtg.Glp.Dua, Bireuen
12	UNIT	Terminal	3927	Jl. Malikul Saleh No. 33 Bireuen
13	TKA	Teras Pasar Mtg Glumpang Dua	3798	Pasar Matang Glumpang Dua, Bireuen
14	TKA	Teras Pasar Pagi	3920	Pasar Pagi Lap.Voa Kec.Kota Juang, Bireuen
15	TKA	Teras Pasar Simpang Matang	3921	Jl. Banda Aceh-Medan, kec samalanga, Bireuen

**Sumber :** BRI cabang Bireuen 2018

Sektor perbankan khususnya bank BRI pernah berkontribusi dengan sektor

pertanian, demikian dapat dilihat di tabel di bawah ini ,

Tabel 3. Daftar Debitur Usaha Rakyat (KUR) Ritel Bidang Perkebunan Sawit yang Telah Disalurkan Kanca BRI Bireuen 2012/ 2017 Dalam Jutaan

No	UKER	TAHUN	PENYALURAN	JUMLAH DEBITUR
1	BRI Cabang Bireuen	2013	391,000,00	2
2	BRI Cabang Bireuen	2014	1,032,000,00	5
3	BRI Cabang Bireuen	2015	3,771,000,00	19
4	BRI Cabang Bireuen	2016	6,359,000,00	28
5	BRI Cabang Bireuen	2017	9,967,000,00	42
			412,129,000,00	96

Sumber : BRI Cabang Bireuen 2018

Namun di sisi lain sektor pertanian di Kabupaten Bireuen semakin kedepan semakin menurun kontribusinya, permasalahannya yaitu modal. Dengan demikian perlu adanya upaya dalam memajukan sektor pertanian Kabupaten Bireuen, Untuk mengatasi soal permodalan khususnya di sektor pertanian maka perbankan adalah salah satu yang bisa mengatasi bagi pengusaha golongan ekonomi lemah. Melihat Kabupaten Bireuen tingkat mata pencarian di sektor pertanian khususnya, maka dengan adanya pinjaman modal Banksangat membantu bagi masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul“Peran Bank BRI di Sektor PertanianKabupaten Bireuen”.

Berdasarkan latar belakang dan rumus masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahuiPeranan BankBRI di Sektor Pertanian Kabupaten Bireuen.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank BRI di Kabupaten

Bireuen.Pemilihan lokasi ini dilaksanakan secara *purposive*(segaja) dengan pertimbangan Bank BRI sangat berperan dalam sektor pertanian di Bireuen. Penelitian initelah dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengambil modal untuk sektor pertanian di Bank BRI, dengan memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian kemudian di pelajari dan ditarik kesimpulan populasi dalam penelitian ini di ambil sebanyak satu sampai 20dua puluh orang nasabah.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian di mana sampel di ambil dari nasabah yang mendapatkan pinjaman modal dari Bank BRI untuk usaha di Sektor pertanian, jumlah sampel yang diambil adalah dalam penelitian ini satu sampai dengan sepuluh populasi, data penelitian ini adalah data tentang peran Bank BRI di Sektor pertanian di Kabupaten Bireuen.

Tabel.4 Populasi dan Sampel yang mengambil modal di Sektor Pertanian di Kabupaten Bireuen

No.	Tipe	Cabang	Populasi dan Sampel
1	KC	Bireuen	11orang Kreditor
2	Unit	Matang Glumpangdua	2orang Kreditor
3	Unit	Peusangan	5orang Kreditor
4	Unit	Kutablang	2orang Kreditor
<b>Jumlah</b>			20orang Kreditor

Sumber : Data (primer) diolah Tahun 2018

Metode yang di gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi dan makna ungkapan. Metode ini menggunakan metodologi kualitatif dan kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan (Djaja Sudarma,2008).

Sedangkan metode kuantitatif adalah prosedur yang menghasilkan angka-angka yang berupa persentase dan data nasabah Bank. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan memerlukan informasi. Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat. Mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki, berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya di lapangan yang selanjutnya dibahas dan dibandingkan dengan pendapat para ilmuwan untuk di ambil suatu kesimpulan. Alat analisis yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dengan kuesioner yang diolah

menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2010) skala pengukuran untuk mengkuantitatifkan data kualitatif, disebut likert dengan interval 1-5.

Skala likert berinterasi 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

**Kriteria Menurut Arikunto (2006) :**

Katagori baik jika diperoleh skor > 75 %

Katagori cukup jika memperoleh skor 60 - 74 %

Katagori kurang jika memperoleh skor < 60 %

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tidak bisa dipungkiri bahwa sektor pertanian di Kabupaten Bireuen merupakan sektor berpengaruh besar bagi kemajuan ekonomi, namun memiliki kendala permodalan. Menurunnya perkembangan sektor ini dipengaruhi oleh minimnya bantuan permodalan dari lembaga-lembaga keuangan, namun hadirnya Bank BRI di Kabupaten Bireuen sektor riil di Kabupaten Bireuen lebih maju pada lingkup sektor pertanian yang lemah.

Bank BRI merupakan salah satu bank yang berdiri di Kabupaten Bireuen, dengan memiliki kantor-kantor yang terdiri dari beberapa (unit dan cabang)

berjumlah 13 tipe adapun tertera pada tabel 2. Bank BRI salah satu bank yang berkontribusi di sektor pertanian, dengan debitur yang banyak di bandingkan bank lain. Produk bank yang ditawarkan berperan di sektor pertanian salah satunya yaitu pembiayaan.

Pembiayaan sangat berperan penting dalam kemajuan sektor pertanian wilayah Kabupaten Bireuen, hal ini dapat dilihat berdasarkan kontribusi yang di tawarkan untuk sektor pertanian. Pada lima tahun terakhir saja bank BRI melakukan kontribusi di sektor pertanian, ritel sawit yang di salurkan tahun 2012 – 2017 dengan penyaluran Rp.412,129,000,00 (*empat ratus dua belas juta seratus dua puluh sembilan ribu rupiah*), menunjukkan Bank BRI menaruh peran penting di sektor pertanian.

Berdasarkan tabel 8 respon kreditor terhadap peran Bank BRI di sektor pertanian di Kabupaten Bireuen menunjukkan angka paling dominan yaitu cukup berperan dengan jumlah responden 14, sedangkan untuk respon sangat tidak berperan tidak ada kreditor yang menyetujui pernyataan tersebut, dari keseluruhan total skor yaitu 78, yang berarti jumlah nilai interpretasi saling berkaitan satu sama lain.

Dapat dilihat dari analisis yang telah dilakukan dengan 20 responden, dengan karakteristik mereka yang berperan di sektor pertanian, menunjukkan hasil bahwa Bank BRI cukup berperan di sektor pertanian. Berdasarkan interpretasi persen skor angka setelah diolah dan dikalikan dengan rumus menghasilkan skor tertinggi yaitu 100, dan skor terendah 20, kemudian total skor mendapatkan perolehan nilai interval yaitu 78%. Dalam kriteria nomor 4 angka 60% - 79,99% yang artinya “cukup berperan”, yang artinya pembiayaan yang dilakukan oleh bank BRI berperan bagus.

Berdasarkan hasil dari penjumlahan skala likert menyatakan bahwa sektor pertanian sangat membantu sesudah mendapatkan bantuan peran Bank BRI. Seperti yang telah di ungkapkan Bank BRI berpengaruh baik di sektor pertanian, dan bank BRI mengalami kemajuan tiap tahunnya, baik segi pembiayaan maupun produk kredit yang ditawarkan tergolong baik dan mudah. Bukan hanya itu, prosedur pembiayaan modal yang mudah di jangkau oleh pengelola sektor pertanian, dengan adanya pembiayaan di sektor pertanian maka hasil, pendapatan akan meningkat dan memberi efek baik terhadap pembangunan sektor pertanian.

Peran Bank BRI untuk sektor pertanian di Kabupaten Bireuen telah mendorong kemajuan ekonomi, menumbuhkan perekonomian menjadi lebih baik, mengatasi persoalan modal yang terbatas. Disamping itu, Bank BRI menjunjung tinggi manfaat lembaga keuangan yang berdiri di Kabupaten Bireuen. Dengan adanya kontribusi Bank BRI di harapkan terciptanya kesejahteraan bagi masyarakat di Kabupaten Bireuen.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ,Bank BRI adalah salah satu Bank yang sangat membantu di segi pembiayaan di Kabupaten Bireuen terutama di segi sektor pertanian. Pada lima tahun terakhir saja bank BRI melakukan kontribusi di sektor pertanian, ritel sawit yang di salurkan tahun 2012 – 2017 dengan penyaluran Rp.412,129,000,00 (*empat ratus dua belas juta seratus dua puluh sembilan ribu rupiah*), menunjukkan Bank BRI menaruh peran penting di sektor pertanian.

Respon kreditor terhadap kuesioner yang di bagikan kemudian di ukur dengan skala likert menghasilkan bahwa, pembiayaan yang dilakukan oleh Bank BRI Kabupaten Bireuen adalah

cukup berperan terhadap sektor pertanian. Berdasarkan peroleh nilai interval yaitu 78% dengan intepretasi skor yang dikaji perolehan dari kuesioner yang di bagikan Bank BRI memberikan dampak positif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad,.2005 *Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Bogor*. [<https://media.neliti.com/media/publications/94552-ID-peranan-sektor-pertanian-dalam-mengurang.pdf>] (diakses tanggal 20 april 2018)
- BPS. 2016. *Kabupaten Bireuen Dalam Angka*. Propinsi Aceh
- BPS. 2017. *Kabupaten Bireuen Dalam Angka*. Propinsi Aceh.
- Conuelo G. Cevilla, dkk. 2008. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta.Universitas Indonesia.
- Desyani Panekenan. 2017, *Peran Kredit Perbankan Pada Sektor Pertanian di Provinsi Sulawesi*.*Jurnal*. Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, UPN “Veteran” Sulawesi. Vol.I No.1
- Djaja Sudarma,. 2008. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta.PT. Refika Aditama.
- Karim, Adiwarman A. 2012. *Ekonomi Makro Islami (Edisi Kedua)*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2007.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mosher.2008. *Contract Sugarcane Farming And Farmers Income In The Lake Victoria Basin, Kenya*. Dalam *Journal of AppliedBiosciences* 52: 3685–3695. Kenya: Kenyatta University.
- Mubyarto. 2009. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta:LembagaPenelitian, Pendidikan dan Penerangan ekonomi dan Sosial (LP3ES) Edisi ke-3.
- Muhamad Syafi’i Antonio. 2011. *Bank dan Teori Praktek*, Jakarta:Media Pers
- Muhamad.2005. *Manajemen Pembiayaan Bank* .Yogyakarta UPP AMP YKPN.
- Muhammad Fajar. 2018. *Kenerja Sektor Pertanian di Indonesia*. *Jurnal Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu. e-J. Agrotekbis* 2 (2) : 205-210,. ISSN : 2338-3011.
- Neil Al Muna. 2013. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Saran Pertanian Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia*. *Jurnal ISEI Jember* Vol. 2 Nomor 1. Jember: Universitas Jember
- Roni, Ardiansyah. 2015. *Meningkatkan Usaha Tani Anggota Koperasi pertanian*”, Skripsi Fakultas Ekonomi.Bireuen. Universitas Almuslim
- Soekarwati . 2006. *Peranan Sektor Pertanian*. Erlangga Jakarta.
- Sudjana. 2006. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suyatno,Roni Iriyansyah 2012.*Peranan Lembaga Keuangan*.PT. Aksara.Jakarta.
- Teguh. P. M. 2009. *Manajemen Kredit*.Erlangga.Jakarta
- Totok, B dan Sigit, T. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.